

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir seluruh semua aspek kehidupan manusia, yang telah membawa kita ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi sekarang.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Berdasarkan tujuan pembangunan nasional yang ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka Pemerintah terus berupaya membangun pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana

pendidikan, pengembangan, dan pengadaan materi ajar, serta bagi guru dan tenaga kerja kependidikan lainnya.

yang cerdas dan tenaga yang siap pakai. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidupnya, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Dalam proses ini ada 2 aspek yang saling mendukung yaitu metode dan media pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung diperlukan media terhadap metode yang digunakan.

Sesungguhnya proses belajar merupakan proses komunikasi penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu kepada penerima pesan. Setiap media yang ada dan digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan terhadap keterbatasan pendengar. Sadiman (2009 : 24) menyatakan bahwa belajar akan lebih mantap dan efektif bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi diri dalam kesadaran atau intrinsik motivasi, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita. Hal ini terjadi karena beberapa faktor penghambat antara lain : faktor psikologis, minat, sikap, pendapat, kepercayaan, intelegensi, dan hambatan fisik, seperti : kelelahan, sakit, keterbatasan daya indera, dan cacat tubuh. Karena adanya hambatan tersebut, proses komunikasi sering kali tidak efektif dan efisien. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan, dan dapat membantu mengatasi masalah hal tersebut.

Bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, bahkan sangat mungkin berpengaruh terhadap psikologis siswa. Penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran

akan berpengaruh pada keefektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Di samping membangkitkan motivasi belajar siswa, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang akan diajarkan. Penggunaan media mulai dari media sederhana sampai berteknologi mutakhir telah banyak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang mendorong upaya – upaya dalam pembaharuan dalam pemanfaatan hasil – hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk mampu menggunakan alat – alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat – alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Media komputer merupakan salah satu media pembelajaran yang dewasa ini mulai diterapkan dalam dunia pendidikan. Komputer sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efisien dan dapat lebih mudah di pahami siswa.

SMK N 1 Lubuk Pakam adalah salah satu SMK Negeri yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK N 1 Lubuk Pakam ini memiliki fasilitas belajar seperti : LCD (Lyquid Crystal Display) yang disambungkan dengan Komputer atau Laptop kemudian diproyeksikan ke layar. Namun, penggunaan media ini masih sangat jarang digunakan. Hal ini disebabkan karena guru mata pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana (MITLBS) sendiri memiliki keterbatasan dalam mendesain materi pembelajaran menggunakan komputer atau laptop. Proses belajar mengajar yang berjalan selama ini adalah komunikasi 1 arah tanpa adanya respon dari

siswa, sehingga KBM berjalan kurang menarik dan kurang efisien. Sebab pembelajaran tanpa menggunakan media kurang maksimal pada materi pembelajaran tertentu dan kurang menarik minat belajar siswa. Sehingga timbul rasa jenuh dari dalam diri siswa saat belajar. Yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian siswa yang tidak mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar) dari 30 siswa hanya 11 siswa yang mencapai nilai ujian sesuai standar KKM 7 pada materi Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana (MITLBS) pada tahun ajaran 2010/2011.

Namun kenyataannya masih ada guru yang belum mampu mendesain pembelajaran melalui media berbasis komputer. Sehingga guru tersebut dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran cenderung tidak menggunakan media. Sebaiknya pengajaran yang efektif menggunakan media dalam penyampaian beberapa materi pelajaran. Misalnya pada Materi Teori Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana dan pengetahuan siswa teori pemasangan instalasi tenaga listrik bangunan sederhana sangat terbatas. Siswa kurang mengetahui bagaimana sebenarnya letak serta susunan peralatan listrik pada saat memasang instalasi listrik bangunan sederhana yang sebenarnya. Untuk itu dengan kehadiran media berbasis komputer diharapkan akan mengurangi kekeliruan siswa karena berimajinasi dalam mempelajari materi instalasi listrik. Selain itu juga pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan akan member pengalaman belajar yang menarik bagi siswa sehingga dapat disimpan lama dalam memori peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Pembelajaran yang berlangsung kurang melibatkan aktivitas siswa, sehingga hasil siswa cenderung menurun serta interaksi antar siswa masih kurang.
2. Masih ada guru yang belum mampu mendesain pembelajaran melalui media berbasis komputer.
3. Guru lebih cenderung tidak menggunakan media saat belajar teori memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam menerapkan media pembelajaran, serta pencapaian indikator pada penerapan media pembelajaran menggunakan animasi power point pada pokok bahasan Teori Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana di kelas X SMK N 1 Lubuk Pakam 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah media animasi power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana tingkat penguasaan siswa dengan menerapkan media pembelajaran menggunakan animasi power point pada pokok bahasan Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana di Kelas X^{Listrik} SMK N 1 Lubuk Pakam 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk :

1. Bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan animasi power point.
2. Mengetahui tingkat penguasaan siswa dengan menerapkan media pembelajaran menggunakan animasi power point pada pokok bahasan Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana di Kelas X SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini, antara lain :

1. Sebagai informasi kepada guru tentang penerapan media pembelajaran menggunakan animasi power point sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana.
2. Sebagai tambahan wawasan kepada peneliti sendiri tentang penggunaan media pembelajaran dengan animasi power point dalam mengajar.
3. Sebagai rujukan kepada peneliti lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut.